

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Design Penelitian yang digunakan adalah rancangan *deskriptif korelatif* yaitu rancangan penelitian yang bermaksud untuk mencari hubungan antara 2 variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross sectional*, peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu, artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastroasmoro, 2008).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Rahadi Osman Surakarta dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

semua penghuni yang ada di Asrama Rahadi Osman Surakarta yang berjumlah 34 orang yang semuanya adalah perokok.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh* yaitu pengambilan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian, hal ini dengan alasan jumlah sampel yang kecil atau kurang dari 100 (Notoadmojo, 2010).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri atau ukuran yang melekat pada obyek penelitian baik bersifat fisik (nyata) atau psikis (tidak nyata) (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan variable bebas adalah pengetahuan penyakit akibat merokok dan variabel terikat adalah perilaku merokok.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Pengetahuan tentang penyakit akibat merokok	Segala sesuatu yang diketahui yang berhubungan dengan merokok meliputi: 1) Pengertian merokok 2) Bahaya merokok dan penyakit akibat merokok 3) Bahaya merokok bagi kesehatan orang sekitar. 4) Zat racun dalam rokok	Kuesioner	Kategori : a. Baik = 76-100% b. Sedang = 56-75% c. Kurang= <55%	Ordinal
2	Perilaku merokok	Tindakan atau kebiasaan membakar tembakau kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok secara langsung maupun pipa	Kuesioner	Kategori : a. Perokok ringan, jika menghisap < 5 batang perhari b. Perokok sedang, jika menghisap 5-14 batang perhari c. Perokok berat, jika menghisap \geq 15 batang perhari	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

1. Instrument pengetahuan penyakit akibat merokok

Instrumen pengetahuan penyakit akibat merokok dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti dengan berpedoman pada pengetahuan penyakit akibat merokok yaitu aspek

pengertian perilaku merokok, bahaya merokok bagi kesehatan perokok, dan bahaya merokok bagi kesehatan orang sekitar. Instrument pengetahuan penyakit akibat merokok ini terdiri dari 23 item pernyataan. Penilaian yang digunakan dalam pengukuran kuesioner pengetahuan adalah untuk pertanyaan positif (*favorable*) jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan untuk jawaban negatif (*unfavorable*) jawaban benar diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1. Kategori penilaian dalam kuesioner ini mengacu pada konsep Notoatmodjo (2010), yaitu:

- a. Pengetahuan baik, jika skor > 75%
- b. Pengetahuan sedang, jika skor antara 56% - 75%
- c. Pengetahuan kurang, jika skor < 56%.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pengetahuan penyakit akibat merokok

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Jumlah
1	Pengertian perilaku merokok	1, 4, 6,7,8	2, 3, 5	8
2	Bahaya merokok bagi kesehatan perokok	9, 10, 13	11,12, 14	6
3	Bahaya merokok bagi kesehatan orang sekitar	15, 18, 19, 22, 23	16, 17	7
4	Zat racun dalam rokok	20	21	2
	Total	14	9	23

2. Instrument perilaku merokok

Instrument yang digunakan untuk mengetahui perilaku merokok adalah dengan kuesioner. Kuesioner perilaku merokok terdiri dari 1 pertanyaan yang mengindikasikan perilaku merokok responden. Pertanyaan dalam kuesioner perilaku merokok diarahkan untuk

mengetahui intensitas atau jumlah rokok yang dikonsumsi oleh responden dalam satu hari yang selanjutnya dibagi dalam tiga kategori perilaku merokok menurut Aula (2010) sebagai berikut.

- a. Perokok ringan, jika menghisap < 5 batang perhari
- b. Perokok sedang, jika menghisap 5-14 batang perhari
- c. Perokok berat, jika menghisap ≥ 15 batang perhari

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji keabsahan kuesioner pengetahuan dan perilaku merokok. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di Kos Himpunan Mahasiswa (Hima) Kalimantan Tengah dengan jumlah sampel 15 responden.

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk melakukan uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person, yang dikenal dengan rumus *product moment* (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefesien validitas
- N : jumlah responden
- X : skor pernyataan tiap nomor
- Y : skor total
- XY : jumlah hasil kali skor X & Y

Kuesioner dikatakan valid jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ (Arikunto, 2010).

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai r_{xy} antara 0,519 hingga 0,724. Nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 15 adalah 0,514. Perbandingan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner pengetahuan memiliki nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga disimpulkan 23 item pertanyaan kuesioner pengetahuan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat pengukur dapat diandalkan (Arikunto, 2010). Teknik analisa untuk penilaian reliabilitas instrumen rumus *Alpha Cronbach* yang dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 22.00.

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir
 αt^2 = varians total

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$ (Arikunto, 2010).

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,925 sehingga disimpulkan kuesioner pengetahuan adalah reliabel dan layak dijadikan alat pengumpul data penelitian.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Nursalam (2008) adalah sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Sehingga subjek harus diperlakukan secara manusiawi.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed Consent*

Informed consent (lembar persetujuan) diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa, dan tetap menghormati hak-haknya.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperhatikan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *dropped out* sebagai responden.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (rahasia).

3.9 Analisa Data

1. Analisa Data

Analisa data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif atau data kualitatif (Nursalam, 2008).

a. Pengujian univariat dilakukan dengan menganalisis distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yaitu variabel pengetahuan dan perilaku merokok, dimana variabel pengetahuan dibagi dalam tiga

kategori yaitu pengetahuan kurang, sedang, dan baik. Selanjutnya variabel perilaku merokok dibagi dalam tiga kategori yaitu perokok ringan, sedang dan berat.

- b. Analisis bivariat yaitu menguji ada tidaknya hubungan pengetahuan penyakit akibat merokok dan perilaku merokok. Analisis uji yang digunakan adalah *Chi Square* dan diperoleh hasil terdapat hubungan antara pengetahuan penyakit akibat merokok dengan perilaku merokok, namun dalam analisis *Chi Square* tersebut terdapat beberapa kekurangan terhadap prasyarat uji, yaitu terdapat frekuensi observasi (f_o) yang sama dengan nol (0) dan terdapat frekuensi harapan (f_h) kurang dari 5, maka hasil uji *Chi Square* tidak memenuhi prasyarat uji sehingga harus dilakukan Koreksi Yates, yaitu uji *Chi Square* dengan penggabungan kategori dari salah satu variabel penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang dilakukan penggabungan kategori adalah variabel pengetahuan, dimana semula terdiri dari kategori kurang, cukup dan baik selanjutnya dibuat kategori baru yaitu kategori pengetahuan kurang (jika skor kurang dari rata-rata) dan kategori pengetahuan baik jika (jika skor lebih atau sama dengan rata-rata). Pengujian *Chi Square* selanjutnya ternyata memiliki sel 2x2, sehingga uji tersebut disebut dengan uji *Fisher Exact Test*.

2. Pengolahan data

Pengolahan data penulis menggunakan komputer dengan program SPSS 22.00 *for Windows*. Proses pengolahan data setelah terkumpul, dalam penelitian adalah :

a. *Editing*

Memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Meneliti kembali kelengkapan data responden.

b. *Coding*

Memberikan kode untuk memudahkan pengolahan.

c. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi ke dalam tabel sesuai dengan kriteria.

d. *Entry data*

Memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.00 for Windows. Pada pengisian kode pada program SPSS masing-masing variabel penelitian diberi kode berupa angka.

3.10 Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

a. Tahap persiapan dilaksanakan mulai bulan November 2016. Tahap ini meliputi pengajuan judul, survei pendahuluan, penyusunan proposal, serta ijin kepada pengelola Asrama Rahadi Osman Surakarta.

b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan terhadap 15 penghuni asrama Hima Kalimantan Tengah pada bulan Maret 2017.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pembuatan surat ijin dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Perijinan ditujukan kepada Kepala

pengelola Asrama Rahadi Osman Surakarta untuk meminta persetujuan melakukan penelitian.

- b. Memilih sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi sesuai dengan jumlah populasi.
- c. Proses pengisian kuesioner dilakukan memberikan kuesioner kepada responden dimana selama pengisian peneliti menunggu responden.
- d. Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner berlangsung kurang lebih selama 30 menit.
- e. Kuesioner yang terkumpul diteliti kembali kelengkapan jawabannya dan selanjutnya dilakukan analisa data.

3. Tahap Akhir

Data penelitian yang terkumpul diolah dengan menggunakan SPSS selanjutnya dilakukan penulisan hasil penelitian dan perbaikan.